

UJI EFEKTIVITAS EKSTRAK DAUN PEGAGAN (*Centella asiatica* (L.) Urb) TERHADAP *Staphylococcus aureus*

Angraini Siregar¹, Maya Sari Mutia²

1. Mahasiswa Prodi Farmasi Klinis UNPRI. anggrainisiregar49@gmail.com
 2. Dosen Pembimbing Fakultas Kedokteran UNPRI. mayasarimutia@unprimdn.ac.id
-

Abstrak

Daun pegagan termasuk dalam tanaman yang sering digunakan dalam proses pengobatan suatu penyakit dengan nama latin *Centella asiatica* (L.) Urb. Berdasarkan pelaksanaan skrining fitokimianya diperoleh hasil bahwa kandungan di dalam daun pegagan ini terdiri atas berbagai senyawa mulai dari tanin, steroid serta flavonoid memiliki fungsi sebagai antibakteri dengan cara menghambat kerja bakteri dalam pembentukan sel bahkan pertumbuhannya. Metode survey yang digunakan adalah deskriptif (untuk penjelasan mengenai tumbuhan) dan eksperimental (untuk penjelasan mengenai uji antibakteri). Dalam pengujian antibakteri menggunakan konsentrasi ekstrak daun 25%, 50%, 75%, dan 100%. Kloramfenikol berperan menjadi pengontrol positifnya (+) sedangkan DMSO berperan menjadi pengontrol negatifnya (-), sedangkan untuk penelitiannya menggunakan metode difusi cakram. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa daun pegagan memiliki efek antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* (bakteri kokus gram positif) dimana pada konsentrasi 25% memiliki rata-rata 7,7 mm, 50% rata-rata 10,37 mm, 75% rata 12,4 mm, dan 100% memiliki rata-rata 12,18 mm. Jadi, ekstrak daun pegagan memiliki efek antibakteri pada bakteri *Staphylococcus aureus*.

Kata kunci: Ekstrak, *Centella asiatica* (L.) Urb, *Staphylococcus aureus*, antibakteri.

EKTRACT EFFECTIVITY TEST ANTIBACTERIAL PEGAGAN LEAF (Centella asiatica (L.) Urb) ON Staphylococcus aureus

ABSTRACT

Centella asiatica (L.) Urb is included in a medicinal plant commonly used to treat a disease called *Centella asiatica* (L.) Urb. It has been found that the composition of Asian *Centella* includes compounds such as tannins, steroids and flavonoids. It has antibacterial function, suppresses reproduction and even cell growth. The survey method used is descriptive. Chloramphenicol (to describe plants) and experimental (to identify antibacterial tests) was tested for antibacterial activity using leaf extracts at concentrations of 25%, 50%, 75% and 100%. Chloramphenicol (+) is a positive control. It uses DMSO (-) as a negative control. and the use of disk diffusion for research purposes. The results of the study show that Asiatica *Centella* has antibacterial activity. *Staphylococcus aureus* (gram-positive bacterial cocci); 25% is 7.7 mm, 50% is 10.37 mm, 75% is 12.4 mm and 100% is 12.18 mm. In other words, *Centella asiatica* extract has antibacterial activity against bacteria *Staphylococcus aureus*.

Keywords: Extract, *Centella asiatica* (L.) Urb, *Staphylococcus aureus*, antibacterial.
